



---

## Sosialisasi Peningkatan Kemampuan Mengelola Konflik secara Damai Berdasarkan Ajaran Agama

### *Socialization to Increase the Ability to Manage Conflict Peacefully Based on Religious Teachings*

Selamat Karo Karo<sup>1\*</sup>, Fransiskus Gultom<sup>2</sup>, Marioga Pardede<sup>3</sup>, Elisabeth

Sitepu<sup>4</sup>, Yona Gulo<sup>5</sup>, Anto Tulin<sup>6</sup>

<sup>1,2,3,4,5</sup>Universitas Darma Agung

<sup>6</sup>Universitas Mikroskil

Corresponding author\*: [selamatkk@gmail.com](mailto:salamatkk@gmail.com)

---

#### Abstrak

Konflik merupakan hal yang wajar terjadi dalam kehidupan manusia. Konflik dapat terjadi di berbagai bidang, seperti sosial, politik, ekonomi, dan agama. Konflik yang tidak dikelola dengan baik dapat menimbulkan berbagai dampak negatif, seperti kekerasan, kerusakan, dan bahkan perpecahan. Oleh karena itu, penting bagi masyarakat untuk memiliki kemampuan mengelola konflik secara damai. Kemampuan mengelola konflik secara damai dapat dipelajari melalui berbagai cara, salah satunya melalui sosialisasi. Sosialisasi dapat dilakukan melalui berbagai media, seperti seminar, pelatihan, dan penyuluhan. Sosialisasi peningkatan kemampuan mengelola konflik secara damai berdasarkan ajaran agama dapat menjadi salah satu upaya untuk meningkatkan kesadaran masyarakat akan pentingnya mengelola konflik secara damai. Sosialisasi ini dapat memberikan pemahaman kepada masyarakat tentang nilai-nilai agama yang dapat diterapkan dalam pengelolaan konflik.

**Kata Kunci:** Sosialisasi; Kemampuan Mengelola Konflik; Damai; Ajaran Agama.

#### Abstract

*Conflict is a natural thing that occurs in human life. Conflicts can occur in various fields, such as social, political, economic and religious. Conflict that is not managed well can cause various negative impacts, such as violence, damage, and even division. Therefore, it is important for society to have the ability to manage conflict peacefully. The ability to manage conflict peacefully can be learned in various ways, one of which is through socialization. Socialization can be done through various media, such as seminars, training and counseling. Socialization to increase the ability to manage conflict peacefully based on religious teachings can be an effort to increase public awareness of the importance of managing conflict peacefully. This socialization can provide the public with an understanding of religious values that can be applied in conflict management.*

**Keywords:** Socialization; Ability to Manage Conflict; Peace; Religious Teachings.

## **PENDAHULUAN**

Konflik merupakan hal yang wajar terjadi dalam kehidupan manusia. Konflik dapat terjadi di berbagai bidang, seperti sosial, politik, ekonomi, dan agama. Konflik yang tidak dikelola dengan baik dapat menimbulkan berbagai dampak negatif, seperti kekerasan, kerusakan, dan bahkan perpecahan.

Oleh karena itu, penting bagi masyarakat untuk memiliki kemampuan mengelola konflik secara damai. Kemampuan mengelola konflik secara damai dapat dipelajari melalui berbagai cara, salah satunya melalui sosialisasi. Sosialisasi dapat dilakukan melalui berbagai media, seperti seminar, pelatihan, dan penyuluhan.

Sosialisasi peningkatan kemampuan mengelola konflik secara damai berdasarkan ajaran agama dapat menjadi salah satu upaya untuk meningkatkan kesadaran masyarakat akan pentingnya mengelola konflik secara damai. Sosialisasi ini dapat memberikan pemahaman kepada masyarakat tentang nilai-nilai agama yang dapat diterapkan dalam pengelolaan konflik.

## **METODE PELAKSANAAN PENGABDIAN**

Pengabdian masyarakat ini dilaksanakan dengan metode sebagai berikut:

### **Seminar**

Seminar merupakan salah satu metode yang dapat digunakan untuk menyampaikan informasi dan pengetahuan kepada masyarakat. Seminar ini ditujukan kepada masyarakat umum, terutama pelajar, mahasiswa, dan tokoh agama.

Pada seminar ini, akan disampaikan materi tentang pentingnya mengelola konflik secara damai berdasarkan ajaran agama. Materi ini akan disampaikan oleh narasumber yang ahli di bidang pengelolaan konflik secara damai.

## **Pelatihan**

Pelatihan merupakan salah satu metode yang dapat digunakan untuk memberikan keterampilan kepada masyarakat. Pelatihan ini ditujukan kepada masyarakat umum, terutama pelajar, mahasiswa, dan tokoh agama.

Pada pelatihan ini, akan diberikan keterampilan tentang cara-cara mengelola konflik secara damai. Keterampilan ini akan diberikan oleh narasumber yang ahli di bidang pengelolaan konflik secara damai.

## **Penyuluhan**

Penyuluhan merupakan salah satu metode yang dapat digunakan untuk memberikan pemahaman kepada masyarakat tentang suatu hal. Penyuluhan ini ditujukan kepada masyarakat umum, terutama pelajar, mahasiswa, dan tokoh agama.

Pada penyuluhan ini, akan diberikan pemahaman tentang nilai-nilai agama yang dapat diterapkan dalam pengelolaan konflik. Penyuluhan ini akan diberikan oleh narasumber yang ahli di bidang pengelolaan konflik secara damai.

## **Prosedur Pelaksanaan Pengabdian**

Prosedur pelaksanaan pengabdian ini dilakukan dengan langkah-langkah berikut:

### **Persiapan**

Pada tahap persiapan, tim pelaksana pengabdian melakukan persiapan-persiapan berikut:

- 1) Membentuk tim pelaksana pengabdian
- 2) Menyusun proposal pengabdian
- 3) Menyiapkan bahan-bahan materi pengabdian
- 4) Menyiapkan sarana dan prasarana pengabdian

## **Pelaksanaan**

Pada tahap pelaksanaan, tim pelaksana pengabdian melakukan kegiatan pengabdian masyarakat sesuai dengan rencana yang telah disusun. Kegiatan pengabdian masyarakat ini dilaksanakan dalam beberapa tahap, yaitu:

- 1) Seminar
- 2) Pelatihan
- 3) Penyuluhan
- 4) Evaluasi

Pada tahap evaluasi, tim pelaksana pengabdian melakukan evaluasi terhadap pelaksanaan pengabdian masyarakat. Evaluasi ini dilakukan untuk mengetahui apakah tujuan pengabdian masyarakat telah tercapai.

## **PELAKSANAAN PKM**

### **Materi Sosialisasi**

#### **A. Nilai-nilai Agama dalam Pengelolaan Konflik**

Ajaran agama memberikan berbagai nilai yang dapat diterapkan dalam pengelolaan konflik. Nilai-nilai tersebut antara lain:

- 1) Nilai kasih sayang: Ajaran agama menekankan pentingnya kasih sayang dalam kehidupan manusia. Kasih sayang dapat menjadi sarana untuk membangun komunikasi dan dialog dalam menyelesaikan konflik.
- 2) Nilai toleransi: Ajaran agama juga menekankan pentingnya toleransi dalam kehidupan manusia. Toleransi dapat menjadi sarana untuk saling menghargai perbedaan dan menghindari sikap saling menyakiti.
- 3) Nilai keadilan: Ajaran agama juga menekankan pentingnya keadilan dalam kehidupan manusia. Keadilan dapat menjadi sarana untuk menyelesaikan konflik secara adil dan menghindari konflik yang berkepanjangan.

#### **B. Sosialisasi Peningkatan Kemampuan Mengelola Konflik**

Sosialisasi peningkatan kemampuan mengelola konflik secara damai dapat dilakukan dengan berbagai cara, seperti seminar, pelatihan, dan

penyuluhan. Sosialisasi ini dapat ditujukan kepada berbagai kalangan masyarakat, seperti pelajar, mahasiswa, masyarakat umum, dan tokoh agama.

Sosialisasi ini dapat memberikan pemahaman kepada masyarakat tentang pentingnya mengelola konflik secara damai. Sosialisasi ini juga dapat memberikan pelatihan kepada masyarakat tentang cara-cara mengelola konflik secara damai.

## **KESIMPULAN**

Sosialisasi peningkatan kemampuan mengelola konflik secara damai berdasarkan ajaran agama merupakan salah satu upaya untuk meningkatkan kesadaran masyarakat akan pentingnya mengelola konflik secara damai. Sosialisasi ini dapat memberikan pemahaman kepada masyarakat tentang nilai-nilai agama yang dapat diterapkan dalam pengelolaan konflik.

## **Saran**

Untuk meningkatkan efektivitas sosialisasi peningkatan kemampuan mengelola konflik secara damai berdasarkan ajaran agama, perlu dilakukan hal-hal berikut:

- 1) Sosialisasi perlu dilakukan secara berkelanjutan.
- 2) Sosialisasi perlu melibatkan berbagai pihak, seperti pemerintah, tokoh agama, dan masyarakat.
- 3) Sosialisasi perlu disesuaikan dengan kebutuhan masyarakat.

## **DAFTAR PUSTAKA**

- Abubakar, A. (2015). *Manajemen Konflik: Prinsip-Prinsip, Strategi, dan Aplikasi*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Astuti, N. (2016). *Konflik dan Rekonsiliasi: Perspektif Agama*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Darwis, S. (2018). *Manajemen Konflik: Teori dan Praktik*. Yogyakarta: Deepublish.
- Arief, A. (2020). Nilai-Nilai Agama dalam Pengelolaan Konflik. *Jurnal Al-Hikmah*, 2(1), 1-12.

Irfani, M. (2019). Peran Agama dalam Mengelola Konflik Sosial. *Jurnal Sosial Budaya*, 16(2), 191-202.

Nugraha, A. (2021). Peranan Agama dalam Mengatasi Konflik Sosial. *Jurnal Al-Millah*, 11(1), 1-15.